

ABSTRAK

Risiko-risiko rentan terjadi pada sektor perindustrian, khususnya pada rantai pasok. Risiko-risiko tersebut menuntut perusahaan untuk aktif melakukan evaluasi dan merencanakan strategi mitigasi risiko agar dapat menangani risiko-risiko yang mungkin terjadi dikemudian hari. PT. Sinar Sosro Gunung Slamet Ungaran memproduksi teh botol sosro (TBS) dalam bentuk *Reusable Glass Bottles* atau RGB. RGB merupakan salah satu produk yang paling dominan dan berpotensi memiliki risiko, karena dilakukan penarikan produk dan akan digunakan kembali. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan usulan terbaik terkait penyebab risiko prioritas yang ada pada rantai pasok. Pemetaan rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operations Reference Digital Standard* (SCOR DS) serta wawancara dengan ahli, sedangkan *House of Risk* digunakan dalam menentukan agen risiko prioritas dan langkah pencegahan prioritas. Pemetaan yang dilakukan menghasilkan 21 kejadian risiko dan 22 kejadian risiko. Hasil perhitungan menggunakan HOR dan diagram pareto menghasilkan 13 penyebab risiko prioritas terpilih yang akan dijadikan acuan dalam menentukan aksi pencegahan. berdasarkan hasil diskusi dengan para ahli, didapatkan 7 aksi pencegahan prioritas.

Kata Kunci : *House of Risk, Management Risiko, Reusable Glass Bottles, Supply Chain Operations Reference Digital Standard*